

ABSTRAK

Gangguan tidur atau insomnia merupakan salah satu gangguan yang terjadi pada lansia. Keadaan ini merupakan keluhan tidur yang paling sering, dapat bersifat sementara maupun persisten (Saryono dan Widianti, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon lansia dengan gangguan pola tidur terhadap pemberian aroma terapi lavender di UPT Tresna Werdha Pasuruan.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan pada 1 pasien yaitu Tn. A dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur. Penelitian ini dilakukan di Wisma Dahlia UPT pelayanan sosial Tresna Werdha Pasuruan pada bulan april 2017. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan gerontik, dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

Hasil yang didapatkan dari penerapan aromaterapi pada klien dengan gangguan pola tidur yaitu, sebelum dilakukan terapi klien mengatakan sering terbangun di malan hari dan setelah dilakukan penerapan aroma terapi selama 4 hari klien mengatakan walaupun masih terbangun di malam hari tetapi klien dapat kembali tidur lagi.

Penerapan aroma terapi ini sangat bermanfaat untuk menurunkan gangguan pola tidur. Disarankan kepada terapis untuk melanjutkan terapi dan memasukkan ke dalam intervensi terhadap pasien gangguan pola tidur.

Kata kunci : aroma terapi, gangguan pola tidur, lansia